

Nomor Surat	002/SK/KI-CORSEC/IX/2026
Nama Perusahaan	Asuransi Bintang Tbk
Kode Emiten	ASBI
Lampiran	1
Perihal	Laporan Keterbukaan Informasi/Fakta Material: Perkembangan Proses Penanganan Dugaan Tindak Pidana Penggelapan Uang Dan Investasi per tanggal 1 September 2026.

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik	Asuransi Bintang Tbk
Bidang Usaha	Asuransi Kerugian
Telepon	7590 2777
Faksimili	7590 2555
Alamat Surat Elektronik (email)	HSM.Widodo@asuransibintang.com

Tanggal Kejadian	01 September 2026
Jenis Informasi atau Fakta Material	Laporan Keterbukaan Informasi/Fakta Material: Perkembangan Proses Penanganan Dugaan Tindak Pidana Penggelapan Uang Dan Investasi per tanggal 1 September 2026.

Uraian Informasi atau Fakta Material	Mengacu pada Laporan Keterbukaan Informasi/Fakta Material Dugaan Tindak Pidana Penggelapan Uang Dan Investasi pada surat kami No.018/SK/KI-CORSEC/VIII/2026 tertanggal 11 Agustus 2026, dapat kami sampaikan Laporan Perkembangan Proses Penanganan Dugaan Tindak Pidana Penggelapan Uang Dan Investasi kedua per tanggal 1 September 2026 sebagai berikut. Dalam pengembangan pemeriksaan lanjutan Perusahaan juga telah berhasil mengungkap dugaan kejahatan kolektif struktural yang dijalankan oleh divisi Human Resources di bawah kendali pelaku pada kasus utama. Pada dugaan kejahatan Penggelapan Dalam Jabatan dan Tindak Pidana Pencucian Uang ini, telah terjadi penggelapan dana Perusahaan secara sistematis melalui proses pembayaran gaji bulanan sekitar Rp 400 juta rupiah per bulan dalam kurun waktu sedikitnya 2.5 tahun. Terkait dengan pengungkapan ini, Perusahaan telah melakukan pelaporan kepada kepolisian pada tanggal 31 Agustus 2026 dengan Surat Tanda Penerimaan Laporan nomor LP/3454/VIII/2026/SPKT/POLRES METRO JAKSEL/POLDA METRO JAYA. Pada laporan polisi ini telah dilaporkan peristiwa Dugaan tindak pidana Penggelapan Dalam Jabatan dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU / Money Laundering), terhadap para terlapor JCM, HCP dan SAA. Perusahaan juga telah melaporkan Tindakan fraud tersebut kepada OJK melalui Sistem pelaporan aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) pada saat bersamaan.
---	---

Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	Adapun terkait dengan dampak dana dan investasi yang hilang dan/atau digelapkan, perusahaan telah melaporkan kembali posisi kesehatan keuangan per tanggal 31 Juli 2026 kepada OJK melalui surat kami nomor 192/SK/PDIR-HW/VIII/2026 tanggal 20 Agustus 2026. Pada hasil perhitungan ulang yang telah kami lakukan didapat Rasio RBC 140.77%, Rasio Kecukupan Investasi 178.76%, Rasio Likuiditas 101.78% dan rasio pemenuhan SBN 3.28% setelah pembebanan keseluruhan asset investasi yang digelapkan. Setelah pembebanan dana dan investasi yang digelapkan, Fundamental Kesehatan Perusahaan pada 31 Juli 2026 dalam kondisi yang baik, dengan ekuitas berada pada angka 403 Milyar - Unaudited menurut standar keuangan PSAK 117 yang berlaku. Kesehatan fundamental Perusahaan terhadap kewajiban yang ada juga dalam kondisi baik seperti tercermin dari hasil perhitungan proforma New RBC berdasarkan draft peraturan paling akhir. Pada proses perhitungan proforma ini didapat angka Available Capital 371.8 Milyar dibanding dengan 177.9 Milyar Required Capital sehingga menghasilkan nilai solvabilitas New RBC Ratio 209%. Kondisi ketatnya likuiditas seperti tercermin pada Rasio Likuiditas/ Current Ratio 101.78% (PSAK 104), telah mulai berhasil diatasi dengan pemenuhan komitmen dukungan pemegang saham pengendali. Seperti telah kami laporkan ke OJK, Rencana dan Pelaksanaan pelepasan asset property Surabaya dan Jakarta telah berhasil dipercepat dengan mulai masuknya suntikan dana talangan dari pemegang saham pengendali. Dengan Langkah cepat dan komitmen yang kuat dari pemegang saham kondisi cash-flow miss-match karena tindak kejahatan yang ada saat ini sudah mulai dapat teratasi. Terkait dengan Rencana tersebut diatas dan juga pemenuhan aturan hukum Undang-Undang Perseroan Terbatas terkait dengan pembebas tugas direksi diluar RUPS, perusahaan juga telah merencanakan dan melakukan langkah-langkah persiapan untuk pelaksanaan RUPSLB pada tanggal 30 September 2026 dengan agenda utama penggantian pengurus dan persetujuan pelepasan aset.
--	--

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

Asuransi Bintang Tbk

Hastanto Sri Margi Widodo

Presiden Direktur

Asuransi Bintang Tbk

Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan

Telepon : 7590 2777, Fax : 7590 2555, www.asuransibintang.com

Nama Pengirim	Hastanto Sri Margi Widodo
Jabatan	Presiden Direktur
Tanggal dan Waktu	01-09-2026 10:39
Lampiran	1. Laporan Keterbukaan Informasi - Perkembangan.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Asuransi Bintang Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. Asuransi Bintang Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	002/SK/KI-CORSEC/IX/2026
Issuer Name	Asuransi Bintang Tbk
Issuer Code	ASBI
Attachment	1
Subject	Report on Information Disclosure/Material Facts: Progress Update on the Handling of Alleged Embezzlement of Funds and Investments as of September 1, 2026.

The company hereby announce the Material Information or Facts Report as follows

Name of Issuer or Public Company	Asuransi Bintang Tbk
Business Activities	Asuransi Kerugian
Telephone	7590 2777
Faximile	7590 2555
Email Address	HSM.Widodo@asuransibintang.com

Date of Event	01 September 2026
Type of Material Information or Facts	Report on Information Disclosure/Material Facts: Progress Update on the Handling of Alleged Embezzlement of Funds and Investments as of September 1, 2026.
Description of Material Information or Facts	With reference to the Information Disclosure Material Fact Report regarding the alleged criminal act of embezzlement of funds and investments, Letter No. 018.SK/KI-CORSEC/VIII/2026 dated August 11, 2026, the Company hereby submits the second progress report on the handling of this matter as of September 1, 2026. Based on further investigation, the Company identified indications of an alleged structured and collective scheme involving the Human Resources Division and parties allegedly related to the primary case. The alleged acts involve suspected embezzlement in the course of employment and suspected money laundering through the systematic use of Company funds for monthly salary payments amounting to approximately IDR 400 million over a period of at least two and a half years. Based on these findings, the Company filed a police report on August 31, 2026, as evidenced by Report Receipt Letter No. LP 3454 VIII 2026 SPKT POLRES METRO JAKSEL POLDA METRO JAYA. The report concerns alleged acts of embezzlement in the course of employment and alleged money laundering involving the reported parties JCM, HCP, and SAA. In addition, the Company has reported the alleged fraudulent activities to the Financial Services Authority through the OJK online reporting system APOLO.

Impact of event, material information or facts towards Issuers or Public Company's operational activities, legal, financial condition, or going concern	Regarding the impact of the lost and or misappropriated funds and investments, the Company has resubmitted its financial health position as of July 31 2026 to the OJK through letter number 192 SK PDIR HW VIII 2026 dated August 20 2026. Based on the recalculation, the RBC Ratio was 140.77 percent, the Investment Adequacy Ratio was 178.76 percent, the Liquidity Ratio was 101.78 percent, and the SBN Government Securities compliance ratio was 3.28 percent, after taking into account the full impact of the misappropriated investment assets. Following the recognition of the misappropriated funds and investments, the Company financial health as of July 31 2026 remains sound, with equity of approximately IDR 403 billion, unaudited and prepared in accordance with the applicable PSAK 117 financial standards. The Company financial condition in relation to its existing obligations also remains sound, as reflected in the pro forma New RBC calculation based on the latest draft regulations. The pro forma calculation resulted in Available Capital of IDR 371.8 billion and Required Capital of IDR 177.9 billion, resulting in a New RBC solvency ratio of 209 percent. The liquidity condition, as reflected in the Liquidity Current Ratio of 101.78 percent based on PSAK 104, is being addressed through the fulfillment of support commitments by the controlling shareholder. As previously reported to the OJK, the plan and execution of the divestment of property assets in Surabaya and Jakarta have been accelerated following the receipt of bridge funding from the controlling shareholder. These measures and the commitment of the controlling shareholder are expected to address the cash flow mismatch arising from the alleged criminal acts. In connection with the aforementioned plan and in compliance with the provisions of the Limited Liability Companies Law concerning the removal of members of the Board of Directors outside a General Meeting of Shareholders, the Company has planned and undertaken preparatory steps to convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 30 2026. The primary agenda of the meeting includes the replacement of management and approval of the disposal of assets.
--	---

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

Asuransi Bintang Tbk

Hastanto Sri Margi Widodo

Presiden Direktur

Asuransi Bintang Tbk

Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan

Phone : 7590 2777, Fax : 7590 2555, www.asuransibintang.com

Sender Name	Hastanto Sri Margi Widodo
Function	Presiden Direktur
Date and Time	01-09-2026 10:39
Attachment	1. Laporan Keterbukaan Informasi - Perkembangan.pdf

This is an official document of Asuransi Bintang Tbk that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. Asuransi Bintang Tbk is fully responsible for the information contained within this document.